

Pemanfaatan ERP Odoo sebagai Media Pembelajaran Teknis Multijurusan di SMK PGRI 3 Bogor

Amelia Oktrivina*¹, Yetty Murni², Salis Musta 'Ani³, Shanti Lysandra⁴, Sailendra⁵, Agung Terminanto⁶, Amanda Putri Alisha⁷, Putri Rizki Samsumantri⁸

¹²³⁴⁵⁷⁸Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

⁶Fakultas Teknik, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

*Email Korespondensi: ameliaoktrivina@univpancasila.ac.id

ABSTRACT

This community service program aimed to enhance the competencies of students at SMK PGRI 3 Bogor in understanding integrated business processes through the use of Enterprise Resource Planning (ERP) Odoo as a cross-disciplinary technical learning medium. The program was designed to address the limited implementation of integrated system-based learning and to improve students' readiness for the demands of the business and industrial sectors. The implementation methods included socialization, training, hands-on ERP Odoo practice, mentoring, and evaluation using pre-test and post-test assessments. The program involved 28 eleventh- and twelfth-grade students from five vocational study programs: Accounting, Online Business and Marketing, Visual Communication Design, Office Management, and Logistics Management. The evaluation results showed that the average post-test score increased by more than 30% compared with the pre-test score. In addition, 85% of the participants were able to operate ERP Odoo modules according to their respective areas of expertise. The program also produced an ERP Odoo-based learning medium that can be sustainably utilized by the school to support cross-disciplinary learning. Overall, the program contributed to improving students' digital competencies, strengthening their understanding of integrated business processes, and supporting vocational learning that is better aligned with the needs of the business and industrial sectors.

Keywords

ERP Odoo, Learning Media, Cross-Disciplinary Learning, Digital Competencies, Vocational School.



BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol 8, No.3, 2026, pp. 359 - 368
eISSN 2721-6381

Article History

Received : 7/8/2026 / Accepted : 7/23/2026/ First Published : 7/30/2026

To cite this article

Oktrivina, A., Murni, Y., Musta'Ani, S., Lysandra, S., Sailendra, Terminanto, A., Alisha, A. P., & Samsumantri, P. R. (2026). Pemanfaatan ERP Odoo sebagai Media Pembelajaran Teknis Multijurusan di SMK PGRI 3 Bogor. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 359 - 368. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v8i3.1882>



© The Author(s)2026

This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kompetensi siswa SMK PGRI 3 Bogor dalam memahami proses bisnis terintegrasi melalui pemanfaatan *Enterprise Resource Planning* (ERP) Odoo sebagai media pembelajaran teknis multijurusan. Program dilaksanakan sebagai upaya mengatasi keterbatasan pembelajaran berbasis sistem terintegrasi dan meningkatkan kesiapan siswa menghadapi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan, praktik penggunaan ERP Odoo, pendampingan, serta evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test*. Kegiatan diikuti oleh 28 siswa kelas XI dan XII yang berasal dari lima kompetensi keahlian, yaitu Akuntansi, Bisnis Daring dan Pemasaran, Desain Komunikasi Visual, Manajemen Perkantoran, dan Manajemen Logistik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-test* peserta meningkat lebih dari 30% dibandingkan *pre-test*. Selain itu, sebanyak 85% peserta mampu mengoperasikan modul ERP Odoo sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing. Program ini juga menghasilkan media pembelajaran berbasis ERP Odoo yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh sekolah untuk mendukung pembelajaran multijurusan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi digital siswa, memperkuat pemahaman terhadap proses bisnis terintegrasi, serta mendukung pembelajaran vokasi yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Profil Penulis

Amelia Oktrivina, Yetty Murni,
Salis Musta 'Ani, Shanti
Lysandra, Sailendra, Amanda
Putri Alisha, Putri Rizki
Samsumantri
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pancasila, Jakarta,
Indonesia

Agung Terminanto
Fakultas Teknik, Universitas
Pancasila, Jakarta, Indonesia

Corresponding Author:
ameliaoktrivina@univpancasila.ac.id

Kata Kunci: ERP Odoo, Media Pembelajaran,
Multijurusan, Kesiapan Kerja, SMK.

Reviewing Editor
Maya Mustika

PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Perkembangan teknologi digital pada era Revolusi Industri 4.0 menuntut Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak hanya membekali peserta didik dengan kemampuan teknis, tetapi juga keterampilan dalam mengoperasikan sistem informasi terintegrasi yang digunakan di lingkungan industri. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan vokasi perlu terus diselaraskan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia kerja agar lulusan memiliki daya saing yang lebih tinggi (Yulianto *et al.*, 2025).

Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara kompetensi lulusan pendidikan vokasi dengan kebutuhan industri. Kesenjangan tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang belum sepenuhnya mengintegrasikan teknologi digital, keterbatasan media praktik berbasis industri, serta rendahnya implementasi pembelajaran berbasis proyek yang mampu mensimulasikan proses bisnis nyata. Transformasi pendidikan vokasi berbasis teknologi dan *Project-Based Learning* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar, kreativitas, dan kesiapan kerja peserta didik, sehingga implementasinya menjadi kebutuhan dalam pengembangan pendidikan vokasi di Indonesia (Akhtar & Imleesh, 2025).

SMK PGRI 3 Bogor merupakan salah satu sekolah vokasi yang memiliki lima kompetensi keahlian, yaitu Akuntansi, Bisnis Daring dan Pemasaran, Desain Komunikasi Visual, Manajemen Perkantoran, dan Manajemen Logistik. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan guru produktif, dan identifikasi kebutuhan mitra, ditemukan beberapa permasalahan utama, yaitu keterbatasan kompetensi guru dalam pemanfaatan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), penggunaan perangkat lunak pembelajaran yang masih bersifat *standalone*, metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher-centered*), serta belum tersedianya media pembelajaran yang mampu mensimulasikan proses bisnis secara terintegrasi lintas bidang keahlian. Kondisi tersebut menyebabkan siswa belum memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan implementasi sistem informasi yang digunakan di dunia industri.

Kegiatan pelatihan ERP Odoo sebelumnya di SMK PGRI 3 Bogor telah menunjukkan bahwa pengenalan modul akuntansi mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep ERP dan penerapannya dalam proses akuntansi. Hasil evaluasi kegiatan tersebut juga menunjukkan bahwa 83% peserta menyatakan materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga pelatihan ERP dinilai relevan dalam mendukung peningkatan kompetensi digital siswa (Masri et al., 2025). Akan tetapi, implementasi tersebut masih berfokus pada modul akuntansi dan belum mengintegrasikan berbagai kompetensi keahlian yang ada di sekolah dalam satu proses bisnis yang utuh. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan pembelajaran berbasis ERP yang mampu menghubungkan berbagai fungsi bisnis, sehingga siswa dari berbagai kompetensi keahlian dapat memahami alur proses bisnis secara terintegrasi.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan ERP Odoo sebagai media pembelajaran multijurusan. ERP Odoo merupakan sistem informasi terintegrasi yang menghubungkan berbagai fungsi bisnis, seperti akuntansi, penjualan, pembelian, persediaan, dan logistik dalam satu platform sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual. Implementasi ERP dalam pendidikan vokasi terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap proses bisnis, kompetensi digital, dan kesiapan menghadapi lingkungan kerja berbasis teknologi (Yulianto et al., 2025). Selain itu, penerapan *Project-Based Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan studi kasus bisnis secara kolaboratif sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pengambilan keputusan (Akhtar & Imleesh, 2025). Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya melanjutkan program yang telah dilaksanakan sebelumnya, tetapi juga mengembangkan implementasi ERP Odoo dari

pembelajaran berbasis modul akuntansi menjadi media pembelajaran teknis multijurusan yang melibatkan lima kompetensi keahlian di SMK PGRI 3 Bogor.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengimplementasikan ERP Odoo sebagai media pembelajaran teknis multijurusan di SMK PGRI 3 Bogor melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, praktik, dan pendampingan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi digital siswa, memperkuat pemahaman terhadap proses bisnis terintegrasi, meningkatkan kapasitas guru dalam pemanfaatan ERP Odoo, serta menghasilkan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Kegiatan ini juga mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya Tujuan 4 (*Quality Education*) melalui peningkatan kualitas pendidikan vokasi dan Tujuan 17 (*Partnerships for the Goals*) melalui kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi.

Sasaran Kegiatan

Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah SMK PGRI 3 Bogor, dengan sasaran utama sebanyak 28 siswa kelas XI dan XII yang berasal dari lima kompetensi keahlian, yaitu Akuntansi, Bisnis Daring dan Pemasaran, Desain Komunikasi Visual, Manajemen Perkantoran, dan Manajemen Logistik. Pemilihan mitra didasarkan pada kebutuhan sekolah untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam memahami proses bisnis terintegrasi melalui pemanfaatan *Enterprise Resource Planning* (ERP) Odoo sebagai media pembelajaran multijurusan.

Hasil observasi, wawancara dengan guru produktif, dan analisis kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) menunjukkan bahwa mitra menghadapi tiga permasalahan utama. Pertama, pembelajaran masih dilaksanakan secara terpisah pada masing-masing kompetensi keahlian sehingga siswa belum memahami keterkaitan proses bisnis secara menyeluruh. Kedua, proses pembelajaran masih didominasi pendekatan konvensional dengan penggunaan aplikasi yang berdiri sendiri (*standalone*), sehingga belum memberikan pengalaman praktik yang mencerminkan sistem kerja di dunia industri. Ketiga, kompetensi digital, kemampuan kolaborasi lintas fungsi, dan kesiapan kerja siswa masih perlu ditingkatkan, terutama dalam pemanfaatan sistem informasi terintegrasi yang saat ini banyak digunakan oleh dunia usaha dan dunia industri.

Masalah yang ingin dipecahkan

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, kegiatan pengabdian ini menawarkan solusi melalui implementasi ERP Odoo sebagai media pembelajaran teknis multijurusan yang dipadukan dengan pendekatan *Project-Based Learning* (PjBL). ERP Odoo dipilih karena mampu mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis, seperti penjualan, pembelian, persediaan, administrasi, dan akuntansi, dalam satu sistem sehingga memberikan pengalaman belajar yang mendekati praktik di dunia industri.

Untuk mengatasi rendahnya pemahaman siswa terhadap proses bisnis terintegrasi, kegiatan dilaksanakan melalui simulasi proses bisnis menggunakan ERP Odoo yang melibatkan seluruh kompetensi keahlian dalam satu skenario pembelajaran. Pendekatan ini memberikan pengalaman kepada siswa dalam memahami hubungan antarproses bisnis dan aliran informasi pada sebuah organisasi.

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran praktik, program menerapkan model *Project-Based Learning* (PjBL) yang didukung modul pembelajaran, pelatihan penggunaan ERP Odoo, serta pendampingan bagi guru produktif. Melalui pendekatan tersebut, siswa memperoleh pengalaman belajar berbasis proyek yang lebih kontekstual, sedangkan guru memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan pembelajaran berbasis ERP secara berkelanjutan.

Untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa, kegiatan dilengkapi dengan praktik kolaboratif, penyusunan portofolio digital, dan evaluasi berbasis studi kasus yang merepresentasikan proses kerja di dunia industri. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi digital, kemampuan bekerja dalam tim, serta kesiapan siswa dalam menghadapi lingkungan kerja yang menerapkan sistem informasi terintegrasi.

Melalui implementasi program ini, diharapkan tersedia media pembelajaran berbasis ERP Odoo yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh sekolah, meningkatnya kapasitas guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis ERP, serta meningkatnya kompetensi digital dan kesiapan kerja siswa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

MATERI DAN METODE

Materi

Materi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian difokuskan pada pemanfaatan *Enterprise Resource Planning* (ERP) Odoo sebagai media pembelajaran teknis multijurusan di SMK PGRI 3 Bogor. Materi disusun berdasarkan tiga permasalahan utama mitra, yaitu rendahnya pemahaman terhadap proses bisnis terintegrasi, belum optimalnya pembelajaran berbasis praktik, serta terbatasnya kompetensi digital dan kolaborasi siswa. Pelaksanaan materi mengintegrasikan pendekatan *Project-Based Learning* (PjBL) sehingga peserta tidak hanya memahami konsep ERP, tetapi juga menerapkannya melalui simulasi proses bisnis sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing.

Tabel 1.

Materi Pengabdian Berdasarkan Permasalahan Mitra

Permasalahan Mitra	Materi yang Diberikan	Luaran yang Diharapkan
Rendahnya pemahaman proses bisnis terintegrasi	Pengenalan konsep ERP dan implementasi Odoo	Siswa memahami keterkaitan proses bisnis antarbidang
Pembelajaran belum berbasis praktik	Simulasi proses bisnis menggunakan ERP Odoo berbasis <i>Project-Based Learning</i>	Siswa mampu mengoperasikan modul ERP sesuai kompetensi
Kompetensi digital dan kolaborasi masih terbatas	Praktik kolaboratif multijurusan dan penyusunan portofolio proyek	Meningkatnya kompetensi digital, kolaborasi, dan kesiapan kerja

Sumber: Hasil analisis tim pengabdian (2026).

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMK PGRI 3 Bogor dengan melibatkan 28 siswa kelas XI dan XII yang berasal dari lima kompetensi keahlian, yaitu Akuntansi, Bisnis Daring dan Pemasaran, Desain Komunikasi Visual, Manajemen Perkantoran, dan Manajemen Logistik. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*) yang dipadukan dengan *Project-Based Learning* (PjBL) sehingga peserta berperan aktif dalam setiap tahapan kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas lima tahapan, yaitu: (1) sosialisasi, untuk memberikan pemahaman mengenai konsep ERP Odoo, manfaat sistem informasi terintegrasi, serta pelaksanaan *pre-test*; (2) pelatihan, yang mencakup pengenalan antarmuka Odoo, konfigurasi dasar, dan praktik penggunaan modul sesuai kompetensi masing-masing; (3) implementasi, berupa simulasi proses bisnis terpadu menggunakan ERP Odoo melalui proyek kolaboratif multijurusan; (4) pendampingan dan evaluasi, yang dilakukan selama praktik berlangsung melalui bimbingan teknis, *post-test*, observasi keterampilan, serta penilaian hasil proyek; dan (5) keberlanjutan program, melalui penyerahan modul pembelajaran, penguatan kapasitas guru, dan pemanfaatan ERP Odoo sebagai media pembelajaran di sekolah.

Evaluasi keberhasilan program dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*, mengamati keterampilan peserta selama praktik, serta menilai luaran proyek kolaboratif yang dihasilkan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman mengenai ERP Odoo, kemampuan mengoperasikan sistem, serta kompetensi kolaboratif peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian.

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Juni 2026, pukul 08.00–11.00 WIB, bertempat di SMK PGRI 3 Bogor yang beralamat di Jl. P dan K No. 24, Kelurahan Kedunghalang, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada kesesuaiannya dengan mitra sasaran serta ketersediaan fasilitas pendukung, seperti laboratorium komputer dan akses internet, yang menunjang pelaksanaan pelatihan dan simulasi penggunaan sistem ERP Odoo secara optimal.

HASIL DAN EVALUASI

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertema Pemanfaatan ERP Odoo sebagai Media Pembelajaran Teknis Multijurusan di SMK PGRI 3 Bogor dilaksanakan pada Rabu, 24 Juni 2026 di SMK PGRI 3 Bogor, Kota Bogor. Kegiatan diikuti oleh 28 siswa kelas XI dan XII yang berasal dari lima kompetensi keahlian, yaitu Akuntansi, Bisnis Daring dan Pemasaran, Desain Komunikasi Visual, Manajemen Perkantoran, dan Manajemen Logistik. Pelaksanaan kegiatan didukung oleh kepala sekolah, guru produktif, tim dosen, serta mahasiswa sebagai pendamping selama proses pelatihan.

Kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian materi mengenai konsep *Enterprise Resource Planning* (ERP), perkembangan transformasi digital di dunia usaha dan dunia industri, serta pengenalan ERP Odoo sebagai sistem informasi terintegrasi. Sebelum penyampaian materi, peserta mengikuti *pre-test* untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman awal mengenai konsep ERP dan proses bisnis terintegrasi.

Selanjutnya, peserta mengikuti sesi praktik menggunakan ERP Odoo melalui pendekatan *Project-Based Learning* (PjBL). Pada tahap ini, siswa dibagi sesuai kompetensi keahlian masing-masing dan bekerja secara kolaboratif dalam satu skenario proses bisnis. Siswa Akuntansi mengoperasikan modul *Accounting*, siswa Bisnis Daring dan Pemasaran menggunakan modul *Sales*, siswa Desain Komunikasi Visual memanfaatkan modul *Website*, siswa Manajemen Perkantoran menggunakan modul *Documents*, sedangkan siswa Manajemen Logistik mengoperasikan modul *Inventory*. Seluruh aktivitas dilakukan pada satu basis data sehingga peserta dapat mengamati keterkaitan antarproses bisnis secara langsung.

Selama praktik berlangsung, tim pengabdian memberikan pendampingan teknis kepada peserta dalam menyelesaikan studi kasus yang diberikan. Kegiatan diakhiri dengan diskusi, refleksi, dan *post-test* untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep ERP dan penggunaan ERP Odoo sebagai sistem informasi terintegrasi. Selain itu, dilakukan pengisian kuesioner kepuasan untuk memperoleh umpan balik terhadap pelaksanaan program.



Gambar 1.
*Dokumentasi
Pelaksanaan Kegiatan
Pengabdian kepada
Masyarakat*

Sebagai bentuk keberlanjutan program, tim pengabdian menyerahkan modul pembelajaran ERP Odoo kepada sekolah sebagai media pendukung pembelajaran serta mendorong pemanfaatan ERP Odoo dalam kegiatan praktikum multijurusan. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal penguatan pembelajaran berbasis sistem informasi terintegrasi di SMK PGRI 3 Bogor melalui kolaborasi berkelanjutan antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila dengan pihak sekolah.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengukur efektivitas program dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta terhadap penggunaan *Enterprise Resource Planning* (ERP) Odoo sebagai media pembelajaran teknis multijurusan. Evaluasi dilaksanakan menggunakan metode *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta, observasi selama praktik untuk menilai kemampuan mengoperasikan modul ERP Odoo, serta kuesioner kepuasan untuk memperoleh umpan balik terhadap pelaksanaan kegiatan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta. Nilai *post-test* mengalami peningkatan rata-rata lebih dari 30% dibandingkan dengan *pre-test*, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mengenai konsep ERP, proses bisnis terintegrasi, serta pemanfaatan ERP Odoo dalam lingkungan pembelajaran. Selain itu, hasil observasi praktik menunjukkan bahwa 85% peserta telah mampu mengoperasikan modul ERP Odoo sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing, meliputi Accounting, Sales, Inventory, Purchase, Website, dan Documents.

Tabel 2.

Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Aspek Evaluasi	Indikator	Hasil
Pengetahuan peserta	Peningkatan nilai <i>post-test</i>	$\geq 30\%$ dibandingkan <i>pre-test</i>
Keterampilan praktik	Peserta mampu mengoperasikan ERP Odoo	85%
Partisipasi	Kehadiran peserta	100% (28 siswa)
Kepuasan peserta	Respons terhadap pelaksanaan kegiatan	Mayoritas positif

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Kuesioner kepuasan juga menunjukkan respons yang positif terhadap pelaksanaan kegiatan. Peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami, praktik menggunakan ERP Odoo membantu memahami keterkaitan antarproses bisnis, dan pendampingan selama kegiatan mempermudah penyelesaian studi kasus. Guru produktif juga memberikan tanggapan bahwa implementasi ERP Odoo berpotensi menjadi media pembelajaran yang mendukung pembelajaran kolaboratif multijurusan. Temuan ini sejalan dengan Amrina *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa praktikum ERP Odoo mampu meningkatkan keterampilan digital peserta didik melalui pengalaman belajar yang berbasis simulasi proses bisnis sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan Era Industri 4.0. Selain itu, Pruna Tobar *et al.* (2026) menjelaskan bahwa pemanfaatan platform Odoo dalam pembelajaran akuntansi memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif karena peserta didik dapat memahami konsep-konsep akuntansi sekaligus penerapannya dalam sistem informasi bisnis yang terintegrasi.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa program berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep ERP, mengembangkan keterampilan penggunaan ERP Odoo sesuai kompetensi keahlian, serta

memperkuat kompetensi digital dan kemampuan kolaboratif yang dibutuhkan dalam dunia usaha dan dunia industri. Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi ERP Odoo sebagai media pembelajaran teknis multijurusan dapat menjadi alternatif pembelajaran vokasi yang lebih kontekstual, aplikatif, dan selaras dengan kebutuhan transformasi digital di dunia industri.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui pemanfaatan *Enterprise Resource Planning* (ERP) Odoo sebagai media pembelajaran teknis multijurusan di SMK PGRI 3 Bogor telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Implementasi pembelajaran berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) yang dipadukan dengan ERP Odoo mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep ERP, proses bisnis terintegrasi, serta keterampilan penggunaan sistem sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan nilai *post-test* lebih dari 30% dibandingkan *pre-test*, serta 85% peserta mampu mengoperasikan modul ERP Odoo sesuai bidangnya. Selain meningkatkan kompetensi digital, kegiatan ini juga memberikan pengalaman kolaboratif multijurusan yang lebih mendekati praktik di dunia usaha dan dunia industri, sehingga berpotensi mendukung peningkatan kesiapan kerja siswa.

Saran Kegiatan Lanjutan

Keberlanjutan program perlu didukung melalui integrasi ERP Odoo ke dalam proses pembelajaran produktif di sekolah serta peningkatan kapasitas guru dalam mengembangkan skenario pembelajaran berbasis ERP. Selain itu, cakupan implementasi dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak peserta dan pemanfaatan modul Odoo yang lebih beragam agar pengalaman belajar menjadi lebih komprehensif. Penguatan kerja sama antara sekolah, perguruan tinggi, dan dunia usaha serta dunia industri juga diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pelatihan lanjutan, program magang, dan pengembangan kompetensi siswa yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, guru, dan seluruh siswa SMK PGRI 3 Bogor atas kerja sama, partisipasi, dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan. Apresiasi turut diberikan kepada seluruh tim pengabdian dan mahasiswa yang telah berkontribusi dalam persiapan, pelaksanaan, pendampingan, hingga evaluasi program sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

Akhtar, R. S., & Imleesh, M. M. M. (2025). Indonesia's digital education revolution: Enhancing vocational learning through technology-driven project-based methods.

- Amrina, U., Roswandi, I., & Widyanty. (2024). Optimalisasi praktikum ERP-Odoo di SMK: Keterampilan digital menuju era Industri 4.0. *Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan*, 7(2), 136-145. <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v7i2.2489>
- Masri, I., Oktrivina, A., Astuti, S. B., Murni, Y., Musta'ani, S., Ambarwati, S., Terminanto, A., & Rasyid, D. K. (2025). Implementasi ERP Odoo dengan modul akuntansi pada SMK PGRI 3 Bogor. *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 5(1), 29-38. <https://doi.org/10.36406/progresif.v5i1.70>
- Pruna Tobar, A. E., Chávez Castro, W. C., Velasco Yacelga, F. M., Aguilar Jumbo, D. C., & Hinojosa Guerrero, L. M. (2026). Odoo platform for teaching and applying accounting concepts. *MENTOR: Revista de Investigación Educativa y Deportiva*, 5(3), 82-90. <https://doi.org/10.56200/mentor.v5i3.13059>
- Yulianto, M. D., Amalia, D., Nazhirah, H. M., & Alghefira, R. R. (2025). Observing accounting curriculum development in vocational schools for job-ready graduates. *Hipkin Journal of Educational Research*, 2(1), 139-150. <https://doi.org/10.64014/hipkin-jer.v2i1.44>

Accepted author version posted online: 7/30/2026
Maya Mustika (Reviewing editor)

FUNDING

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, di danai oleh Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pancasila.

COMPETING INTERESTS

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.